

Prasangka Pada Etnis Jawa Mengenai Perkawinan Antaretnis

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20301091&lokasi=lokal>

Abstrak

Etnis Jawa, Batak, dan Minang memiliki perbedaan sistem kekerabatan. Hal ini menjadi kendala dalam interaksi antar ketiga etnis tersebut. Salah satu interaksi yang dapat terjadi adalah perkawinan antaretnis. Setiap individu dapat memiliki persepsi mengenai perkawinan antaretnis, yang terbentuk dan stereotip, yang kemudian akan membentuk prasangka. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara prasangka dengan persepsi mengenai perkawinan antaretnis.

Responden penelitian berjumlah 159 orang Jawa dewasa muda. Alat pengumpul data berupa kuesioner untuk mengukur prasangka dan persepsi mengenai perkawinan antaretnis.

Hasil penelitian menunjukkan, gambaran prasangka etnis Jawa terhadap etnis Batak dan Minang adalah sama. Sebagian besar subjek memiliki derajat prasangka sedang. Subjek yang memiliki derajat prasangka rendah lebih banyak dan pada subjek yang memiliki derajat prasangka tinggi. Gambaran persepsi etnis Jawa mengenai perkawinan terhadap kedua etnis juga sama. Sebagian besar subjek memiliki persepsi sedang, dan subjek yang memiliki persepsi positif lebih banyak daripada subjek yang memiliki persepsi negatif.

Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara prasangka etnis Jawa dengan persepsi perkawinan antaretnis dengan arah positif, baik terhadap etnis Batak ($r=0,377$) maupun etnis Minang ($r=0,-431$). Hal lain yang ditemukan, dan sisi penguasaan bahasa Jawa, kelompok subjek yang aktif berbahasa Jawa lebih berpersepsi negatif mengenai perkawinan terhadap etnis Batak daripada kelompok subjek yang pasif berbahasa Jawa.